

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data serta pemaparan yang sudah tertera pada bab IV, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi di SMP Islam Sultan Agung Jepara yaitu di SMP Islam Sultan Agung Jepara, memiliki program atau metode dalam belajar Al-Qur'an, baik itu membaca, membenarkan bacaan yang salah dari segi Ilmu Tajwidnya, sampai menghafalkan. Metode tersebut yaitu Living Qur'an, yang mana metode ini mengajarkan kepada para siswa untuk lebih berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa, metode yang diterapkan guru untuk mengajar Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Sultan Agung Jepara yaitu dengan program atau metode Living Qur'an secara daring. Living Qur'an juga merupakan sebuah program yang berbasis BUSI (budaya sekolah Islam) dan membangun karakter religious siswa cinta Al-Qur'an dengan cara berinteraksi dengan Al-Qur'an dimana saja dan kapan saja. Program yang dilakukan secara daring tidak menjadi penghalang untuk menanamkan karakter religius pada siswa dengan cara berinteraksi dengan Al-Qur'an.
2. Faktor penghambat dan pendukung metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi di SMP Islam Sultan Agung Jepara adalah berikut:

Faktor pendukungnya dapat dibagi menjadi 2 faktor yaitu, faktor internal serta faktor eksternal. Yang mana faktor internalnya yaitu dari dalam diri para siswa SMP Islam Sultan Agung Jepara itu sendiri. Yaitu para

yang mempunyai niat serta keinginan yang sungguh-sungguh untuk belajar Al-Qur'an dan menghafalkannya. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari lingkungan serta orang terdekat dari para siswa itu sendiri yaitu orang tuanya. Yang mana orang tua memberikan motivasi serta arahan kepada anak-anaknya. Dan faktor eksternal lainnya adalah dari kualitas pendidik atau guru dalam membimbing anak didiknya.

Sedangkan faktor penghambat juga terdapat faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu para siswa SMP Islam Sultan Agung Jepara itu sendiri, para siswa tersebut yang malas untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur'an. Disamping itu, pada dasarnya masih di usia remaja yang jiwa berontaknya dan bandelnya masih besar-besarnya. Mereka lebih senang bermain-main dan bercanda dari pada untuk fokus belajar mengaji supaya lancar bacaannya.

Sedangkan faktor eksternal penghambatnya yaitu dari kedua orang tua yang kurang perhatian dan juga kurang memberikan motivasi kepada putra putrinya dalam perkembangan pembelajaran atau belajar Al-Qur'an serta menghafalkan Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran demi untuk lebih baik lagi serta untuk kemajuan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi di SMP Islam Sultan Agung Jepara adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar ilmu tajwid dan menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi di SMP Islam Sultan Agung Jepara sudah berjalan dengan baik, namun alangkah baiknya dari pihak guru tidak hanya membenarkan bacaan Al-Qur'an anak-anak yang salah saja, hendaknya juga mengajarkan tafsiran atau makna dari Al-Qur'an sesudah kegiatan tersebut selesai. Agar para siswa

dapat mengerti apa yang terkandung didalam Al-Qur'an.

2. Hendaknya wali atau orang tua dari para siswa SMP Islam Sultan Agung Jepara mengontrol serta memberikan motivasi terhadap perkembangan anaknya dalam pembelajaran Al-Qur'an agar para siswa tersebut dapat lebih giat lagi dalam belajar Al-Qur'an serta dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an nya.

